

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu wadah penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai penyedia bahan bacaan, ilmu pengetahuan, serta sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang berfungsi sebagai sudut baca kelas, area baca, menciptakan lingkungan kaya teks serta strategi pengembangan minat baca siswa.. Sehingga, pada diri mereka tertanam sifat serta perilaku dan kerutinan senang membaca. Kurang optimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah oleh kepala sekolah diakibatkan sebab: pelayanan perpustakaan sekolah belum memuaskan para pemakai jasa perpustakaan, belum terdapatnya sistem pengelolaan perpustakaan sekolah yang mencukupi, siswa belum menggunakan perpustakaan secara optimal, belum tertatanya dengan baik serta tertib perpustakaan sekolah yang terdapat dikala ini, atensi baca siswa masih kurang buat membaca buku di perpustakaan sekolah, serta kurang terdapatnya

pengawasan dari kepala sekolah terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah.<sup>1</sup>

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar diakui keberadaannya sebagai jantung sekolah (the heart of schools). Kondisi pertama terutama disebabkan oleh ketiadaan ruang khusus yang bisa dipergunakan untuk perpustakaan. Masalah ini diperbesar pula oleh ketiadaan sumber daya dan dana. Kondisi kedua lebih disebabkan oleh ketiadaan sumber daya manusia yang memahami tatacara (sistem) pengelolaan perpustakaan dan mampu mengelolanya sebagaimana mestinya. Ketiadaan sumber daya ini disebabkan sekolah pada umumnya tidak memiliki petugas khusus yang bertanggung jawab mengelola perpustakaan secara penuh , atau yang setidak – tidaknya memiliki banyak waktu untuknya.

Pengelolaan merupakan aktivitas yang mencerminkan terdapatnya suatu sistem, terpaut serta terdiri dari sebagian aspek buat mendukungnya. Pengelolaan berarti segenap usaha pengkoordinasian seluruh aktivitas yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan sekolah merupakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan hubungan dengan anggota (pegawai) yang akan menggunakan koleksi atau jasa

---

<sup>1</sup> Irawati, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3771/3005> diakses tgl 19 Juli 2019 pukul 10.36

perpustakaan dalam rangka untuk menunjang program belajar-mengajar di sekolah.<sup>2</sup>

Membaca ialah sesuatu keahlian berbahasa yang sangat berarti kedudukannya dalam kehidupan. Membaca memiliki peranan berarti dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang pintar, inovatif, kreatif, serta kritis. Minat baca bisa dimaksud selaku ketertarikan buat membaca terhadap sesuatu perihal dengan menyimpan atensi pada sesuatu pendidikan tertentu serta diiringi hasrat buat mengenali, menekuni, serta meyakinkannya lewat partisipasi aktif pula kemauan besar buat membaca.

Rendahnya minat membaca siswa, erat hubungannya dengan tingkatan pembelajaran di negeri tersebut.. Tingkat literasi masyarakat memiliki hubungan vertikal terhadap kualitas bangsa. Tolak ukur kemajuan serta peradaban suatu bangsa adalah budaya membaca yang telah mengakar pada masyarakatnya. Indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Masyarakat Indonesia rata-rata membaca 0-1 buku setiap tahun. Berbeda dengan warga negara Amerika Serikat yang terbiasa membaca 10-20 buku setahun, sedangkan warga Jepang 10-15 buku setahun. Ini merupakan sebuah tragedi. Hal ini mengkonfirmasi bahwa literasi masih termarginalkan pada lanskap ekonomi dan politik

---

<sup>2</sup>*shlmoyo. management of education and culture: Development and testing of a model. journal international management.2022*

negara kita. Pengembangan atensi baca ditingkatkan secara berkesinambungan supaya tercipta warga yang berbudaya membaca.<sup>3</sup> Apabila siswa telah terbiasa dengan membaca, Kerutinan tersebut hendak dicoba secara terus- menerus. Tidak hanya itu, kegemaran membaca membagikan akibat yang positif buat siswa tersebut. Sebab atensi baca yang sangat besar menjadikan atensi belajar pula besar. Oleh karena itu terdapatnya kerja sama antara guru, orang tua, serta pihak yang terpaut dan membuat aktivitas yang cocok serta edukatif diharapkan bisa membangun serta tingkatan atensi baca di kalangan siswa sekolah.<sup>4</sup> Setiap perpustakaan memiliki fungsi dan tujuannya, agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai tujuan yang telah ditentukan, maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi ilmiah dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Abdul Muhaimin, *mirisnya minat baca di Indonesia menurut unesco, artikel bandung timur, 2021*

<sup>4</sup> Fany Isti Fauzia Suryana. *Pengelolaan Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD, Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (1).2022

Hakikat manajemen secara sederhana pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini tentunya tujuan organisasi harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas. Pendefinisian secara operasional dari manajemen dapat dilakukan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan beserta sasaran yang konkrit dan operasional. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen di perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya.

Manajemen merupakan proses seseorang untuk mengatur sesuatu yang mana dikerjakan secara individual ataupun berkelompok. Manajemen itu sendiri banyak dibutuhkan dalam pekerjaan, manajemen juga dapat dikaitkan dengan kehidupan berbisnis. Tidak hanya itu manajemen juga bisa diterapkan dalam beberapa bidang serta memberikan manfaat yang lebih untuk kehidupan.<sup>5</sup>

GR. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Darmono dalam buku karangannya mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti planning, organizing, actuating and controlling dengan akronim yang cukup populer POAC. Secara definitif, manajemen atau pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha

---

<sup>5</sup> Agus Gunawan, *Management Of Islamic Education And Philanthropy Islam, Pancasila, And Education: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*: Vol. 1, No 1, Desember 2022

pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Usaha pengkoordinasian tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah. Oleh karena struktur organisasi merupakan wadah pengkoordinasian, maka struktur organisasi perpustakaan sekolah harus mampu menunjukkan hubungan antara pejabat dan bidang kerja yang satu dengan yang lainnya sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Perpustakaan MAN 3& MAN 4 Tangerang hari Senin 16 Januari 2023, peserta didik kurang antusias dalam memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan, hal tersebut disebabkan karena pelayanan yang belum memenuhi standar seperti , Pelayanan yang belum memenuhi standar perpustakaan, Rendahnya minat baca peserta didik , Fasilitas perpustakaan kurang memadai karena ketika banyak yang berkunjung masih kekurangan tempat dan mereka merasakan rasa panas karena hanya ada 1 AC diruangan, Pengelola tidak sesuai kompetensi karena mereka bukan dari jurusan keperpustakaan. Jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca juga kurang antusias, dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik akan keberadaan perpustakaan sekolah. Kurangnya sosialisasi pihak perpustakaan dan

memotivasi budaya membaca pada peserta didik bisa menjadi penyebab rendahnya minat baca peserta didik. Untuk menciptakan suasana perpustakaan yang diharapkan, dibutuhkan manajemen yang baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Tidak hanya manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai pun menjadi faktor pendukung berkembangnya perpustakaan di MAN 3 & MAN 4 Tangerang.

Upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa beragam Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Sumber belajar sekolah juga berbeda. Diantaranya, perpustakaan sekolah memegang peranan yang sangat penting. Meningkatkan kualitas siswa bukan hanya tentang pembelajaran di kelas Namun, siswa dapat memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca buku di perpustakaan Indonesia termasuk dalam kategori minat baca rendah Oleh karena itu, meningkatkan minat baca siswa sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Oleh karena itu, diperlukan strategi pustakawan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji pengelolaan perpustakaan di MAN 3 & MAN 4 Tangerang yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah dan kepala perpustakaan Demikian peneliti mengambil judul

**“Manajemen Pelayanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 & Madrasah Aliyah Negeri 4 Tangerang”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelayanan yang belum memenuhi standar perpustakaan
2. Rendahnya minat baca peserta didik
3. Fasilitas perpustakaan kurang memadai
4. Pengelola tidak sesuai kompetensi

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 3 dan MAN 4?
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 3 dan MAN 4?
3. Bagaimana pengawasan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 3 dan MAN 4?



#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti hanya membahas tentang Manajemen Perpustakaan Sekolah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 3 dan MAN 4.
2. Pelaksanaan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 3 dan MAN 4.
3. Pengawasan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MAN 3 dan MAN 4.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan gagasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya

pengelolaan perpustakaan, untuk meningkatkan minat baca siswa di lembaga pendidikan khususnya sekolah.

## 2. Secara praktis

### a. Untuk perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan informasi yang memungkinkan perpustakaan untuk melihat lebih dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang dirasa masih kurang sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong sekolah lain untuk mengimplementasikan dan mengembangkan perpustakaan lebih lanjut.

### b. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai bahan masukan untuk penyiapan guru-guru yang bermutu dan berkualitas dalam bidang administrasi pendidikan khususnya bidang administrasi perpustakaan.

### c. Bagi peneliti dan lembaga pendidikan lainnya

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan perpustakaan dan implementasinya di lembaga pendidikan. Selain itu, mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian mendalam dan

mengeksplorasi perpustakaan dari tempat lain juga. mengkaji lebih dalam tentang perpustakaan dari aspek yang lain.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Untuk menunjukkan perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti menyajikan beberapa penelitian terkait dengan bukti dari disertasi dan penelusuran jurnal sebagai berikut:

1. penelitian oleh Putri Ermas Ayu Anggeszthine (2022), yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Minat Baca Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Cirebon”. Perencanaan perpustakaan dalam pelayanan minat baca peserta didik di MTs Negeri 11 Cirebon dikatakan sudah baik.

Hal ini ditunjukkan dari kepala perpustakaan dalam merencanakan program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka. Perencanaan program kerja perpustakaan MTs Negeri 11 Cirebon dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Tujuan yang ingin dicapai oleh perpustakaan ialah menumbuhkan minat dan budaya membaca serta meningkatkan wawasan pengetahuan warga sekolah. Dalam Pengorganisasian perpustakaan MTs Negeri 11 Cirebon dikatakan sudah baik karena memiliki struktur organisasi yang jelas terdiri dari 8 anggota. Adapun terkait prinsip-prinsip organisasi bahwa pustakawan harus memberikan pelayanan yang baik dan

menumbuhkan minat baca siswa juga kepada guru-guru dan semua komponen yang ada di lembaga. Penggerakan yang dilakukan perpustakaan MTs Negeri 11 Cirebon dikatakan cukup baik. hal ini ditunjukkan dengan (a) pengadaan buku, (b) menyusun buku, (c) pemeliharaan koleksi, (d) pelayanan perpustakaan Pengawasan manajemen perpustakaan di MTs Negeri 11 Cirebon dikatakan cukup baik. hal ini ditunjukkan dari kepala tata usaha yang langsung mengawasi kinerja kepala perpustakaan. Juga kepala madrasah setiap hari memantau terus sampai sejauh mana buku yang sudah dipinjam dan sebagainya apakah ada kehilangan atau tidak.<sup>6</sup>

2. Penelitian oleh Ahmad Sodiq, yang berjudul “Pengelolaan perpustakaan sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Ishlah” Pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa baik pengelolaan personalia perpustakaan sekolah, pengelolaan ruang perpustakaan sekolah, pengelolaan pengaturan bukubuku perpustakaan, dan pengelolaan media perpustakaan di Madrasah Aliyah Darul Ishlah dapat dikatakan kurang baik dikarenakan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa belum begitu maksimal. Ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya

---

<sup>6</sup> Putri Ermas Ayu, *Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Minat Baca Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Cirebon*:Jurnal pendidikan syekh nurjati

keprofesionalan petugas perpustakaan, kurangnya peralatan dan perlengkapan perpustakaan, minimnya bahan (buku) koleksi, dan penataan ruang perpustakaan karena sempitnya ruangan. Pengelolaan personalia perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa baik tanggung jawab petugas maupun pembinaan petugas perpustakaan di Madrasah Aliyah Darul Ishlah dapat disimpulkan baik, karena tanggung jawab yang diembannya sudah ditangani masing-masing personalia, dan pembinaan petugas perpustakaan oleh kepala sekolah sudah mengikutkan atau mendelegasikan pelatihan sebagai syarat-syarat untuk menjadi tenaga yang berkualitas dan diharapkan bisa menerapkan apa yang telah diperoleh selama mengikuti pelatihan.<sup>7</sup>

3. Penelitian oleh Dwi Irmawati, Yang Berjudul Manajemen pelayanan Perpustakaan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Bacadi Sd Negeri 1 Blimbing Karangnongko Klaten. Perencanaan Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh pimpinan dalam melaksanakan proses manajemen. Perencanaan perpustakaan yang ada di SD N 1 Blimbing dalam upaya peningkatan minat baca siswa diantaranya: Melakukan rencana promosi perpustakaan agar peserta didik menjadi tertarik untuk berkunjung dan membaca di

---

<sup>7</sup> Ahmad Sodiq, *Pengelolaan perpustakaan sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Ishlah: Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* Vol.2, No.1, Juni 2022

perpustakaan. Promosi ini meliputi promosi pelayanan yang bekerjasama dengan guru-guru mata pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Yang diharapkan nantinya siswa akan menggunakan perpustakaan atau guru melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Tidak kalah penting dalam proses perencanaan adalah merencanakan anggaran. Penggerakan/Actuating merupakan proses pelaksanaan kegiatan setelah suatu organisasi melakukan perencanaan bersama. Proses pelaksanaan manajemen perpustakaan SD N 1 Blimbing meliputi pelayanan yang dilakukan terhadap semua yang berkunjung ke perpustakaan dan penyediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai bila terdapat kekurangan-kekurangan maka petugas perpustakaan akan mencatat keperluan serta mengusulkan penambahan sarana dan prasarana ke kepala sekolah untuk ditambahkan. Controlling merupakan bentuk usaha sadar serta tersistem dalam menjamin semua rencana yang telah ditentukan sebelumnya dapat berjalan dengan baik.

Pengawasan di SD N 1 Blimbing yaitu pengawasan kinerja terhadap tenaga perpustakaan didalam melakukan pelayanan terhadap

pengunjung perpustakaan, dan pengawasan terhadap kerapian dalam penataan buku di rak buku.<sup>8</sup>

4. Penelitian oleh Suhaemi dan Suharsimi Arikunto berjudul Manajemen Perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subyek penelitian adalah kepala madrasah, guru dan siswa. Subyek penelitian adalah pengelolaan perpustakaan di tiga MAN Yogyakarta. Menurut hasil penelitian ini pengelolaan MAN Yogyakarta sudah baik yaitu. H. perencanaan meliputi pembelian buku setiap tahun, penyelenggaraan perpustakaan MAN Yogyakarta I di bawah Wakamad Humas, MAN Yogyakarta II di bawah kurikulum Wakamad, dan MAN Yogyakarta III di bawah pimpinan. Pelaksanaan madrasah meliputi pemerolehan, penyuntingan, pemeliharaan, serta pembinaan dan pengawasan kepala madrasah yang datang langsung ke perpustakaan. Kendalanya adalah fasilitas perpustakaan dan disleksia di kalangan mahasiswa. Upaya yang

---

<sup>8</sup> Dwi Irmawati. *Manajemen Perpustakaan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Bacadi Sd Negeri 1 Blimbing Karangnongko Klaten: Jurnal Pendidikan Manajemen Islam*, Vol.2 No.3 Nopember 2022

dilakukan di perpustakaan untuk memperluas ruang baca dan siswa diberi tugas di perpustakaan.<sup>9</sup>

5. Jurnal Nurul Hidayah, tahun 2019 dengan judul “Manajemen Layanan Perpustakaan Untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang”, dari jurnal ini dapat disimpulkan bahwa, perencanaan manajemen layanan perpustakaan kepada peserta di SD Islam didik Nurul Iman Palembang dilakukan dengan menyediakan infrastruktur berupa lokasi dan ruang, koleksi perpustakaan, pengelolaan perpustakaan (SDM) dan layanan sirkulasi. Implementasi pengelolaan layanan perpustakaan untuk siswa di SD Islam Nurul Iman Palembang dibuktikan dari perencanaan implementasi, dimana lokasi berada di lantai 2, strategis, dan berisik. Total koleksi 3465 buku, peminjaman dan pelunasan dilakukan dengan proses membuka, menutup, mengeluarkan kartu keanggotaan, membawa buku dan memeriksa batas waktu.<sup>10</sup>

## H. Sistematika Pembahasan.

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri menjadi lima bab, dimana setiap bab membahas secara berbeda beda, namun saling berkaitan satu

---

<sup>9</sup> Suhaemin, Suharsimi. *Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta*: Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Islam.

<sup>10</sup> Nurul Hidayah, Manajemen Layanan Perpustakaan Untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1, No. 2, 2019, h. 119



dengan yang lainnya yang menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan. Maka sebab itu, untuk mempermudah pembuatan laporan hasil penelitian, maka peneliti menyusun tesis ini dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bab Pertama, yaitu tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan-batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, yaitu memuat tentang tinjauan pustaka. Didalam bab kedua ini peneliti menjelaskan tentang pengertian strategi, pengertian kepemimpinan, Tipe dan model kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan, pengertian kepala madrasah, kualifikasi kepala madrasah, tugas dan fungsi kepala madrasah, pengertian komite madrasah, peran komite madrasah, tujuan komite madrasah, pengertian sarana dan prasarana, tujuan sarana dan prasarana, prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana, standarisasi sarana dan prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian. Didalmnya menjelaskan tentang metode dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik pengesahan keabsahan data.

Bab keempat, yaitu membuat sebuah hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi dari gambaran madrasah dan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup, Dalam bab ini peneliti menjelaskan beberapa kesimpulan dan penjabaran hasil penelitian yang diperoleh dari sebuah penelitian.